



# FILANTROPI GERAKAN AL-MA'UN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH RIAU (Studi Living Qur'ān)

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar  
Magister Hukum (M. H) pada Program Studi Hukum Keluarga  
Konsentrasi Tafsir Hadis



Oleh:

**FADHLULLAH NURY**

**NIM : 22190213092**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN**

**SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Fadhullah Nury  
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190213092  
 Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)  
 Judul : Filantropi Gerakan Al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau (Studi Living Qur'an)

**Tim Penguji**

**Dr. Zailani, M.Ag.**  
 Ketua / Penguji I

**Dr. Nandang Sarip Hidayat, MA.**  
 Sekretaris / Penguji II

**Dr. Masyhuri, Lc., MA.**  
 Penguji III

**Dr. Agustiar, M.Ag.**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 20 Juli 2023

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Peruntukan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Peruntukan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Diilindungi Undang-Undang

© Halima Nur Hafidha, UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“FILANTROPI GERAKAN AL-MAJLIS PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH RIAU (Studi Living Qur’an)** yang ditulis oleh:

Nama : Fadhlullah Nury  
 NIM : 22190213092  
 Program Studi : Hukum Keluarga  
 Kosentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dari Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 20 Juli 2023.

Tanggal : 22 Juli 2023  
 Pembimbing I,

Tanggal : 22 Juli 2023  
 Pembimbing II,

Dr. Erman Ghani, M.Ag  
 NIP. 197512172001121003

Dr. Masyhuri Putra, Lc. MA  
 NIP. 19710422200701019

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. H. Zailani, M.Ag  
 NIP. 19720427 199803 1 002





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "FILANTROPI GERAKAN AL-MA'UN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH RIAU (Studi Living Qur'an) yang ditulis oleh:

Nama : Fadhullullah Nury  
 NIM : 22190213092  
 Program Studi : Hukum Keluarga  
 Kosentrasi : Tafsir Hadis

Untuk diajukan dalam sidang munaqasah tesis pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 3 Juli 2023  
 Pembimbing I,

Tanggal : 3 Juli 2023  
 Pembimbing II,

Dr. Erman Ghani, M.Ag  
 NIP. 197512172001121003

Dr. Masvhuri Putra, Lc. MA  
 NIP. 19710422200701019

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr.H. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Erman Ghani, M.Ag**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**  
 Perihal : Tesis Saudara  
 Fadhlullah Nury

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Fadhlullah Nury  
 NIM : 22190213092  
 Program Studi : Hukum Keluarga  
 Kosentrasi : Tafsir Hadis  
 Judul : FILANTROPI GERAKAN AL-MA'UN PIMPINAN  
 WILAYAH MUHAMMADIYAH RIAU (Studi Living  
 Qur'ān)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3 Juli 2023  
 Pembimbing I

Dr. Erman Ghani, M.Ag  
 NIP. 197512172001121003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Masyhuri Putra, Lc, MA**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudara  
 Fadhlullah Nury

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

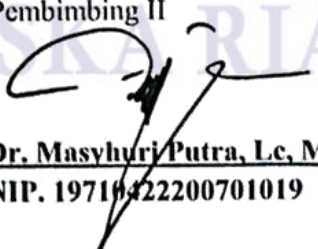
Nama : Fadhlullah Nury  
 NIM : 22190213092  
 Program Studi : Hukum Keluarga  
 Kosentrasi : Tafsir Hadis  
 Judul : FILANTROPI GERAKAN AL-MA'UN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH RIAU (Studi Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3 Juli 2023

Pembimbing II

  
Dr. Masyhuri Putra, Lc, MA  
 NIP. 19710422200701019





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadhlullah Nury  
 NIM : 22190213092  
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 22 Juli 1998  
 Program Studi/ Kosentrasi : Hukum Keluarga/ Tafsir Hadis  
 Judul Tesis : **FILANTROPI GERAKAN AL-MA'UN  
 PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH  
 RIAU (Studi Living Qur'ān)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 3 Juli 2023



**Fadhlullah Nury**  
 NIM: 22190213092



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang tak terkira, yang telah membimbing manusia dengan petunjuk-Nya ke jalan yang diridhoi-Nya sebagaimana yang terkandung dalam al-Qur'an dan Sunnah. Demikian juga, penulis bersyukur kepada-Nya yang telah memudahkan penulisan, penelitian dan penyajian Tesis yang berjudul **“FILANTROPI GERAKAN AL-MA'UN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH RIAU (Studi Living Qur'ān)”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) Konsentrasi Tafsir Hadis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dihaturkan kepada junjungan kaum muslimin baginda Rasulullah Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan para pengikutnya sampai di hari kiamat. Beliau merupakan Nabi terakhir sekaligus menjadi suri tauladan dan panutan bagi umat manusia di muka bumi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Tesis ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada Ibunda Dra Tuti Helmi dan ayah Alm. Syaiful Jailani, SH.MA yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada kakak dan adikku yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
2. Terima kasih kepada Istriku tercinta Meri Siti Nurjanah S,Ag Serta sang buah hati Sherina Nur Rahma yang telah membantu, mensupport, menjaga dan memperhatikan saya selama penelitian ini berjalan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan tesis ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
  4. Kepada ayahanda Direktur Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis pada Program Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Terimakasih juga kepada ayahanda Dr. Zailani, M.Ag selaku ketua Jurusan Hukum Keluarga yang juga Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
  6. Terima kasih juga kepada Ustadz Dr. Erman Ghani, M.Ag dan Ustadz Dr. Masyhuri Putra, Lc, M.A selaku dosen pembimbing tesis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada Ibu/Bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
  7. Terima kasih kepada ayahanda Dr. Afrizal Nur MIS yang telah membimbing serta memotivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini serta bersedia menjadi salah satu informan agar tesis ini menjadi lebih baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
8. Terima kasih kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau yang sudah bersedia membantu penulis untuk mendapatkan data serta keperluan administrasi dalam penyelesaian tesis ini.
  9. Terima kasih kepada rekan-rekan LAZnas PHR South Area atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
  10. Terima kasih yang sangat terkhusus pada sahabat terbaik penulis yaitu teman-teman kelas HK-A/2021 Pascasarjana UIN Suska Riau yang selalu memberi masukan, memberi pemahaman, memberi semangat serta menemani penulis dari awal sampai akhir pembuatan tesis ini.
  11. Terima kasih kepada teman berfikir selama masa perkuliahan yaitu Ustadz Ahmad Rizki Daulay S,Ag, M. H

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan proposal tesis ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.  
*Amin Ya Rabb al-Amin.*

Pekanbaru, 3 Juli 2023

UIN SUSKA RIAU

Fadhlullah Nury, S.Ag



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

و	Z	و	W
هـ	S	هـ	H
ء	Sy	ء	'
ي	Sh	ي	Y
ذ	DI	ذ	

**B. Vokal, panjang dan diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=      Ā      misalnya      قال      menjadi qāla

Vokal (i) panjang=      Ī      misalnya      قيل      menjadi qīla

Vokal (u) panjang=      Ū      misalnya      دون      menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =      و      misalnya      قول      menjadi qawlun

Diftong (ay) =      ا      misalnya      خير      menjadi khayru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Ta' marbūthah (ة)

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الر رسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *Jalālah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.

### E. Daftar Singkatan

AS	: Alaihis Salam
SAW	: Shallallahu 'Alaihi wa Salam
SWT	: Subhanahu Wa Ta'ala
RA	: Radhiyallahu Anhu/a



## ABSTRAK

### Tesis ini berjudul : **Filantropi Gerakan Al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau (Studi Living Qur'an)**

Masalah yang cukup serius dihadapi bangsa saat ini adalah kemiskinan dan kemanusiaan yang seolah-olah tidak berakhir yang mengakibatkan manusia kehilangan haknya, seperti pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan. Di tengah-tengah terpuruknya bangsa Indonesia, terdapat organisasi yang fokus dalam mengatasi masalah kemiskinan, yakni Muhammadiyah dengan semboyan “*Sedikit bicara dan banyak bekerja*”. Tindakan sosial Muhammadiyah difokuskan kepada kondisi orang-orang miskin dengan menggalakan tindakan filantropi dengan zakat, infak, sedekah sebagai bagian dari perilaku *ihsan* (kebaikan) dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Tindakan filantropi tersebut didasarkan kepada al-Qur'an dan Hadis. Tokoh pendiri organisasi ini banyak mengkaji ayat al-Qur'an yang tersebar dalam berbagai surah, termasuk salah satu surah yang dikaji adalah surah al-Ma'un. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja nilai-nilai yang terkandung di dalam surah al-Ma'un serta bagaimana implementasinya pada filantropi gerakan al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau. Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah dengan sampel random sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner, dokumentasi, observasi serta wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data, penulis memulai dengan mencatat hasil, mengklasifikasikan, serta membuat indeksinya. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada empat poin yang tertuang di dalam surah al-Ma'un yaitu perintah berbuat baik kepada sesama manusia, jangan lalai dalam mendirikan shalat, jangan riya' serta jangan kikir dalam beramal, yang kemudian implementasinya dilakukan oleh Muhammadiyah terkhusus di Riau dalam bentuk tiga pilar yaitu pendidikan, kesehatan serta kepedulian sosial atau filantropi. Dari hasil implementasinya dikategorikan “Sangat Baik” dengan hasil yang diperoleh 85%.

**Kata Kunci :** *Filantropi, Al-Ma'un, Muhammadiyah, Living Qur'an*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**This thesis is entitled: Philanthropy of the Al-Ma'un Movement Regional Leaders of Muhammadiyah Riau (Study of Living Qur'an)**

Some issues that are a quite serious being faced by the nation today are poverty and humanity, which appears to have no end in sight, causing humans to lose their rights, such as the right to education, health, and welfare. In the midst of the Indonesian nation's downturn, there is an organisation called Muhammadiyah that focuses on overcoming poverty, with the motto "*Speak less and work more.*" The social actions of Muhammadiyah are centred on addressing the needs of the poor by encouraging philanthropic actions such as zakat, infaq, and alms as part of *ihsan* behaviour (goodness) in achieving social welfare. This philanthropic act is inspired by the Qur'an and Hadith. The founder of this organisation studied many verses of the Qur'an that are spread in many surahs, one of which was surah al-Ma'un. This study is field research. This study aimed to discover what values are present in Surah al-Ma'un and how they are implemented in the al-Ma'un movement's philanthropy by the Regional Leadership of Muhammadiyah Riau. A random sample of 30 people was used in the sampling process. Questionnaires, documentation, observation, and interviews were utilised to collect data. The author began analysing the data by recording the results, classifying them, and indexing them. Based on this analysis, it is feasible to conclude that surah al-Ma'un contains four points, namely the command to do good to fellow human beings, not be negligent in establishing prayer, not be extravagant, and not be stingy in doing charity, which is then implemented by Muhammadiyah, particularly in Riau, in the form of three pillars, namely education, health, and social care or philanthropy. Based on the implementation results, a percentage of 85% was reached and classified as "Very Good".

**Keywords: Philanthropy, Al-Ma'un, Muhammadiyah, Living Qur'an**

## ملخص

هذا الرسالة بعنوان: العمل الخيري لزعماء حركة الماعون الإقليميين لمحمدية رياو (دراسة القرآن الحي).

المشكلة الخطيرة التي تواجهها الأمة اليوم هي الفقر والإنسانية التي يبدو أنها لا نهاية لها مما يؤدي إلى فقدان البشر لحقوقهم ، مثل التعليم والصحة والرفاهية. في خضم انكماش الأمة الإندونيسية ، هناك منظمة تركز على التغلب على مشكلة الفقر ، وهي المحمدية بشعار "تحدث أقل واعمل أكثر". تركز أعمال المحمدية الاجتماعية على حالة الفقراء من خلال تشجيع الأعمال الخيرية مع الزكاة والإنفاق والزكاة كجزء من سلوك الإحسان (الجيد) في تحقيق الرفاهية الاجتماعية. هذا العمل الخيري مبني على القرآن والحديث. قام الشخصية التأسيسية لهذه المنظمة بدراسة آيات قرآنية كثيرة متناثرة في سور مختلفة ، منها إحدى السور التي تمت دراستها وهي سورة الماعون. هذا البحث هو بحث ميداني. الغرض من هذا البحث هو معرفة القيم الواردة في سورة الماعون وكيفية تنفيذها في الأعمال الخيرية لحركة الماعون من القيادة الإقليمية لمحمدية رياو. تقنية أخذ العينات عبارة عن عينة عشوائية من ٣٠ شخصًا. الأدوات المستخدمة في جمع البيانات هي الاستبيانات والتوثيق والملاحظة والمقابلات. في غضون ذلك ، لتحليل البيانات ، يبدأ الباحث بتسجيل النتائج وتصنيفها وفهرستها. وبناءً على هذا التحليل ، يمكن الاستنتاج أن هناك أربع نقاط في سورة الماعون ، وهي: الأمر بفعل الخير بعضنا بعضا ، وعدم التهاون في إقامة الصلاة ، وعدم الرياء ، وعدم البخل في الأعمال الخيرية ، والتي تنفذها المحمدية بعد ذلك ، خاصة في رياو على شكل ثلاثة أركان هي التعليم والرعاية الصحية والاجتماعية أو العمل الخيري. من نتائج تنفيذه تم تصنيفها على أنها "جيدة جدا" مع النتائج التي تم الحصول عليها ٨٥٪.

الكلمات الأساسية: العمل الخيري ، الماعون ، المحمدية ، القرآن الحي.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Identifikasi Masalah .....	9
D. Batasan Masalah .....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Filantropi .....	13
2. Teori Living Qur'an .....	20
3. Teologi al-Ma'un .....	26
4. Muhammadiyah .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Sumber Data .....	37





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	43

**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau ..	45
B. Penyajian Data .....	53
1. Penafsiran Surah al-Ma'un .....	53
2. Pemahaman KH. Ahmad Dahlan Terhadap Surah al-Ma'un	76
3. Implementasi Filantropi Gerakan al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau .....	78
C. Analisis Data .....	95

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	114

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**

UIN SUSKA RIAU



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masalah yang cukup serius dihadapi bangsa saat ini adalah kemiskinan dan kemanusiaan yang seolah-olah tidak berakhir yang mengakibatkan manusia kehilangan haknya, seperti pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan. Menurut data Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, naik 1,63 juta orang terhadap September 2019.<sup>1</sup> Karena itu, perlu kesadaran yang terorganisir dalam sebuah budaya filantropi. Tindakan tersebut merupakan usaha solutif untuk mengantisipasi kebodohan, kemiskinan dan ketertinggalan yang harus ditangani oleh lembaga filantropi di dunia.

Filantropi merupakan istilah baru dalam Islam, filantropi kadang-kadang disamakan dengan *al-ata' al-ijtima'i* yang artinya pemberian sosial, *al-takaful al-insani* yang artinya solidaritas kemanusiaan, '*ata'* *khayri* yang artinya pemberian untuk kebaikan, atau sadaqah yang artinya sedekah.<sup>2</sup> Istilah sadaqah sudah dikenal dalam Islam, tetapi istilah filantropi Islam merupakan pengadopsian kata pada masa sekarang.

Kata filantropi berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata philo yang artinya cinta dan anthropos yang artinya manusia.<sup>3</sup> Secara harfiah,

<sup>1</sup> <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 15 September 2022, pukul 12.52 WIB

<sup>2</sup> Barbara Ibrahim.. *From Charity to Social Change; Trends in Arab Philanthropy*, (Kairo: American University in Cairo Press, 2008), hlm. 11.

<sup>3</sup> Marty Sulek, "*On the Classical Meaning of Philanthropia*", *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 39:3 (2010). hlm. 386

filantropi diartikan sebagai konseptualisasi dari praktik memberi, pelayanan, dan asosiasi dengan sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai wujud rasa peduli antar sesama.<sup>4</sup> Pada dasarnya filantropi adalah kegiatan amal, memberi, berderma, atau menyumbang yang lebih didasarkan pada pandangan untuk mengajak masyarakat mewujudkan keadilan sosial dan kemaslahatan umum.<sup>5</sup>

Masalah kemiskinan dan kemanusiaan bukan sebuah masalah baru lagi di negeri ini, akan tetapi telah lama dialami selama berabad-abad hingga sekarang yang berimbas kepada kebodohan dan ketertinggalan dalam beberapa aspek kehidupan, seperti aspek ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Hal tersebut diperlukan kesadaran individu dan kolektif dalam melakukan kedermawanan.<sup>6</sup> Tindakan filantropi ini juga pernah dilakukan di Negara Amerika yang mayoritas penduduknya non-muslim pada tahun 1921-1928, mereka peduli terhadap masyarakat miskin dan pengangguran tanpa memandang status agamanya.

Nurkholis majid berpendapat bahwa manusia itu sejatinya tidak dapat berdiri sendiri sebagai pribadi yang terpisah. Melainkan, membentuk masyarakat atau komunitas.<sup>7</sup> Mengingat bahwa manusia itu adalah makhluk sosial yang tidak mungkin dapat berdiri sendiri dan juga saling

<sup>4</sup> Faozan Amar, "Implementasi Filantropi Islam Di Indonesia", Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 1 No. 1, (Juni 2017), hlm. 3

<sup>5</sup> Tim Peneliti Filantropi Islam Pusat Bahasa dan Budaya UIN Jakarta, *Filantropi Untuk Keadilan Sosial*, (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN jakarta, 2003), hlm. 5

<sup>6</sup> Hilman Latief, *Politik Filantropi Islam Indonesia: Negara, Pasar dan Masyarakat Sipil* (Yogyakarta : Ombak, 2013), hlm. 11

<sup>7</sup> Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 3

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





mebutuhkan satu sama lain. Organisasi kemasyarakatan ataupun komunitas bagi manusia adalah sebuah keharusan, baik dari komponen terkecil yaitu RT, RW dan seterusnya.

Saling membantu sesama merupakan puncak kehidupan masyarakat muslim. Sungguh, Allah Swt. telah memerintahkan orang-orang mukmin untuk saling menolong dalam kebaikan dan membantu beban saudaranya seiman.<sup>8</sup>

Kemudian di dalam ayat al-Qur'an terdapat anjuran untuk saling tolong-menolong, salah satunya pada Qs. Al-Maidah : 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ  
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
شَتَانُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا  
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitul haram sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.

Dari ayat tersebut, dapat dipelajari. *Pertama*, umat Islam harus saling tolong-menolong (*ta'awun*) dalam hal kebaikan dan dilarang membuat

<sup>8</sup> Muhammad as-Sayyid Yusuf dkk, *Ensiklopedi Metodologi Alquran: Kehidupan Sosial*, terj. Abu Akbar Ahmad dkk, (Jakarta: PT. Kalam Publika), hlm.34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



persekongkolan dalam perbuatan jahat. Di dalam istilah saat ini dinamakan *team work* (kelompok kerja) yang di bentuk dengan membangun ikatan antara anggota, bekerja secara bersama-sama dalam mencapai tujuan yang sama, dan menciptakan sinergi atau kemampuan tim dalam kerjasama dalam rangka mencapai tujuan kelompok. *Kedua*, bidang kerjasama dalam kegiatan tolong menolong (*ta'awun*) sangat luas, seperti mendirikan sholat dan zakat. Dalam rangka bekerja sama dalam sholat, dapat di wujudkan dalam kegiatan sholat berjamaah sehingga memperkuat rasa persatuan, silaturahmi. Para mufasir berbeda pendapat dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkenaan dengan ta'awun dalam al-Qur'an.

Menurut al-Maraghi, perintah dalam untuk saling berta'awun dalam kebaikan dan takwa, adalah termasuk pokok-pokok petunjuk social dalam al-Qur'an. Karena, ia mewajibkan kepada manusia agar saling memberi bantuan satu sama lain dalam mengerjakan apa saja yang berguna bagi umat manusia, baik pribadi maupun kelompok.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Yusuf Qardhawi menyebut Ta'awun itu sama dengan Takaful, yaitu kesetiakawanan. Islam mengajarkan kepada kita agar hidup dalam masyarakat dengan senantiasa menjalin hubungan kesetiakawanan dan kerjasama sepanjang hal tersebut berkaitan dengan perkara-perkara sosial, muamalah dan kemasyarakatan. Sehingga Ta'awun ini bisa dilakukan dengan apasaja dan siapa saja tanpa adanya aturan persyaratan. Semua bisa mengerjakannya; baik yang masih kecil, remaja

<sup>9</sup> Ahmad Musthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi*, terj. Bahrum Abu Bakar dkk, Jilid 6, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1992), hlm. 86

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan dewasa, tua atau muda, sepanjang dalam mengerjakan kebaikan dan kebajikan.

Di tengah-tengah terpuruknya bangsa Indonesia, terdapat organisasi yang konsen dalam mengatasi masalah kemiskinan, yakni Muhammadiyah dengan semboyan “*Sedikit bicara dan banyak bekerja.*”<sup>10</sup> Muhammadiyah dikenal sebagai organisasi modern yang bergerak dalam bidang keagamaan dan sosial-kemasyarakatan. Sebelum berdirinya tahun 1912, organisasi ini tengah melakukan tindakan sosial yang diawali dari pendirian sekolah di ruang tamu pendiri organisasi ini, yakni KH. Ahmad Dahlan tahun 1909.

Tindakan sosial Muhammadiyah difokuskan kepada kondisi orang-orang miskin dengan menggalakan tindakan filantropi dengan zakat, infak, sedekah sebagai bagian dari perilaku *ihsan* (kebaikan) dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Tindakan tersebut tergolong lambat, namun lambat laun dapat mengurangi kemiskinan dengan transfer materi dari para orang-orang kaya kepada orang miskin. Gerakan filantropi ini dilakukan pada tahun 1919 ketika terjadi peristiwa meletusnya gunung Kelud di Belitar, daerah Kediri Jawa Timur dengan menghimpun dana zakat dan mendirikan balai pengobatan atau klinik. Tindakan sosial tersebut adalah dalam rangka mempraktikkan tauhid yang bersifat vertikal (*Hablum*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup> Zakiyuddin Baidhawi dan Azaki Khoirudin, *Etika Muhammadiyah & Spirit Peradaban*, Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2017), hlm. 38-39



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*minallahi*) kepada Allah kepada suatu tauhid sosial yang bersifat horizontal (*Hablum mina an-Nas*) di ranah publik.<sup>11</sup>

Tindakan filantropi tersebut didasarkan kepada al-Qur'an dan Hadis. Tokoh pendiri organisasi ini banyak mengkaji ayat al-Qur'an dan terdapat sekitar 17 kajian ayat al-Qur'an yang tersebar dalam berbagai surah, termasuk salah satu surah yang dikaji adalah surah al-Ma'un.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ۚ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۚ ﴿٢﴾ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ  
 طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ۚ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ ﴿٥﴾  
 الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۚ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۚ ﴿٧﴾

Artinya :

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim
3. Dan tidak menganjurkan untuk memberi makan orang miskin.
4. Celakalah orang-orang yang melaksanakan salat,
5. Yaitu orang yang lalai terhadap salatnya
6. Yang berbuat riya
7. Dan enggan (memberi) bantuan.

Salah satu landasan fundamental gerakan Muhammadiyah di istilahkan dengan teologi al-Ma'un. Awalnya KH. Ahmad Dahlan mengajarkan surah al-Ma'un kepada murid-muridnya dalam jangka waktu yang relatif lama. Inti dari surah ini mengajarkan bahwa ritual keagamaan tidak ada artinya tanpa adanya amalan sosial. KH. Ahmad Dahlan, dalam teologi al-Ma'un yang kemudian diterjemahkan ke dalam tiga pilah yang

<sup>11</sup> Muhammad Amien Rais, *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan* (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 265-269



menjadi karya besar Muhammadiyah, yaitu *healing* (pelayanan kesehatan), *schooling* (pendidikan) dan *feeding* (pelayanan sosial).

Gerakan atau teologi al-Ma'un ini menjadi landasan yang diterapkan oleh cabang Muhammadiyah diseluruh Indonesia. Salah satunya pimpinan wilayah Muhammadiyah Riau. Dengan ciri khas yang berbeda disetiap daerah, tentu Muhammadiyah Riau memiliki cara tersendiri dalam mengimplementasikan gerakan al-Ma'un tersebut. Dan apakah Muhammadiyah Riau sudah menjalankan filantropi gerakan al-Ma'un sesuai dengan kaidah serta penafsiran yang seharusnya.

Dari latar belakang permasalahan di atas, diperlukan kajian komprehensif dalam menelusuri bagaimana nilai-nilai spiritual surah al-Ma'un serta bagaimana implementasinya oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau. Maka penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang **“FILANTROPI GERAKAN AL-MA'UN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH RIAU (Studi Living Qur'an)”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dengan judul Filantropi Gerakan Al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau (Studi Living Qur'an), maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Filantropi, dimaknai sebagai kedermawanan. yaitu watak atau sikap individu atau kelompok yang mengutamakan kepentingan orang lain atau kepentingan bersama. Istilah filantropi berasal dari bahasa Latin *philanthropia* atau bahasa Yunani, *philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia), yang secara harfiah diartikan sebagai konseptualisasi dari praktik memberi (*giving*), pelayanan (*service*) dan asosiasi (*association*) dengan sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.
2. Gerakan al-Ma'un merupakan satu landasan fundamental gerakan Muhammadiyah yang didasarkan pada surah al-Ma'un. Awalnya KH. Ahmad Dahlan mengajarkan al-Qur'an surah al-Ma'un kepada murid-muridnya berkali-kali dalam jangka waktu yang relatif lama. Surah al-Ma'un digolongkan ke dalam surah Makkiyah.<sup>12</sup> Inti dari surah ini mengajarkan bahwa ibadah ritual tidak ada artinya jika pelakunya tidak melakukan amal sosial. Surah ini bahkan menghimbau kepada mereka yang mengabaikan anak yatim dan tidak berusaha mengangkat masyarakat dari kemiskinan "pendusta agama". Dalam perkembangannya, gerakan ini kemudian diterjemahkan ke dalam tiga pilar yang menjadi karya besar Muhammadiyah, yaitu *healing*

<sup>12</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, vol 15, Cet. II Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm. 543-544.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pelayanan kesehatan), *schooling* (pendidikan) dan *feeding* (pelayanan sosial) atau gerakan filantropi.<sup>13</sup>

3. Living Qur'an, merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang praktik maupun respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'an atau berbagai peristiwa sosial mengenai kehadiran al-Qur'an di sebuah komunitas serta lembaga sosial tertentu.

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari tema yang penulis angkat menjadi sebuah judul tesis penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalah diatnarnya sebagai berikut :

1. Bentuk dari pelaksanaan filantropi gerakan al-Ma'un
2. Pengaruh dari pelaksanaan filantropi gerakan al-Ma'un
3. Penafsiran ulama mengenai Filantropi dalam gerakan al-Ma'un
4. Tujuan dari pelaksanaan gerakan al-Mau'n yaitu sebagai salah satu cara untuk mengamalkan kandungan al-Qur'an agar dapat hidup di tengah-tengah masyarakat.
5. Implementasi QS. Al-Ma'un terhadap filantropi gerakan pimpinan wilayah muhammadiyah riau.

<sup>13</sup> Ridho al-Hamidi, *Paradigma Politik Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Ircisod, 2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak meluas, maka penelitian ini penulis batasi pada nilai-nilai spiritual dalam surah al-Ma'un dan Implementasi Filantropi Gerakan al-Ma'un pimpinan wilayah muhammadiyah Riau.

**E. Rumusan Masalah**

1. Apa nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Qs. Al-Ma'un?
2. Bagaimana implementasi filantropi gerakan al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau?

**F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Qs. Al-Ma'un
- b. Mengetahui implementasi filantropi gerakan al-Ma'un pimpinan wilayah Muhammadiyah Riau

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Penulisan ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi para pengkaji Tafsir dalam upayanya untuk mengetahui bagaimana ayat-ayat al-Qur'an hidup ditengah-tengah masyarakat yang di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasikan dalam program-program yang bermanfaat berlandaskan firman Allah dalam al-Qur'ān

- b. Sebagai kontribusi untuk meningkatkan kembali minat kaum muslimin dalam mengembangkan keilmuan Islam khususnya di bidang Tafsir Hadis.
- c. Untuk mengembangkan wawasan dan kreatifitas penulisan dalam suatu bidang penelitian.
- d. Guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar magister dibidang ilmu Tafsir Hadits.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Tesis ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

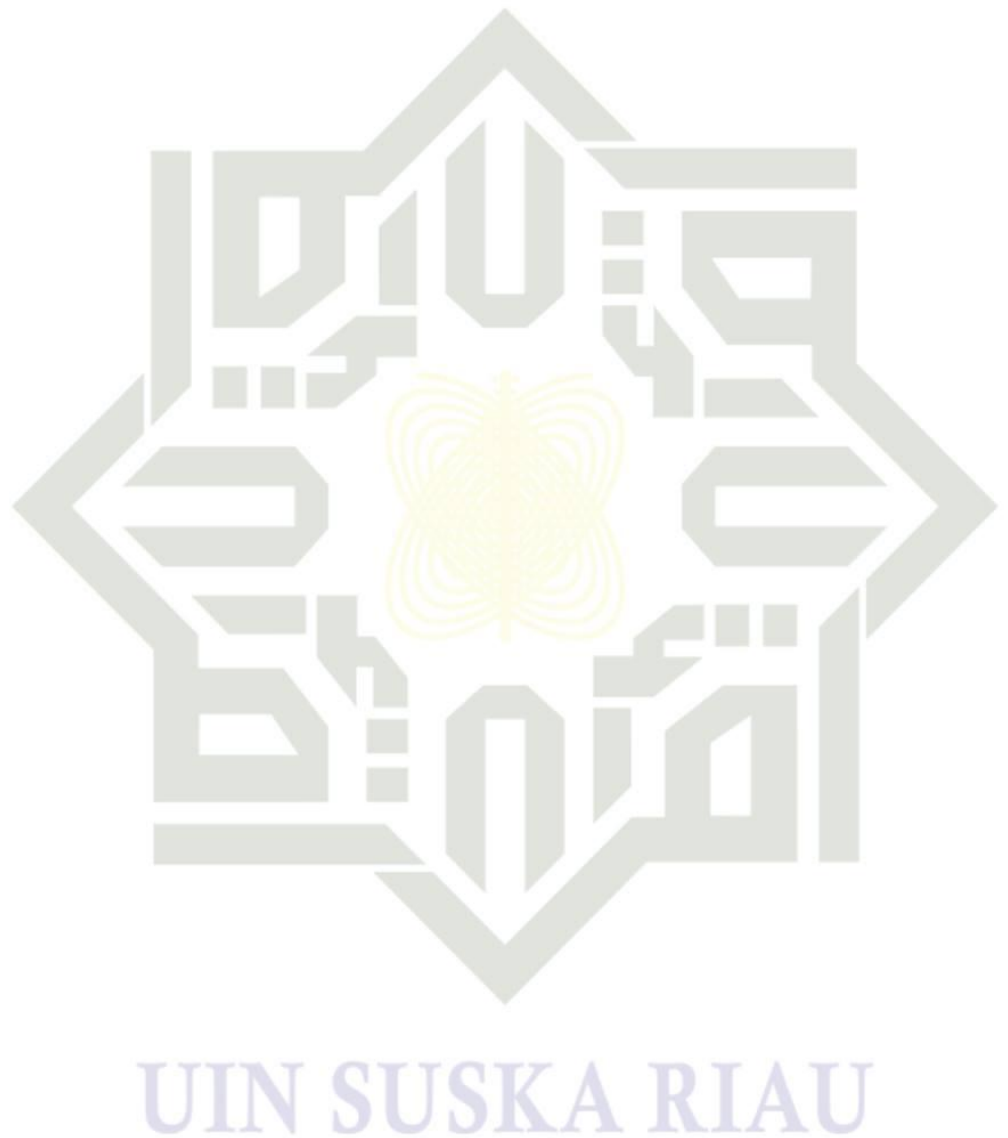
BAB II: Kerangka Teori, yang berisi tentang landasan teori serta penelitian terdahulu

BAB III: Metode Penelitian, terdiri dari : Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.



BAB IV: Penyajian dan Analisa Data yaitu : nilai-nilai spiritual Qs. al-Ma'un dan impelentasinya dalam Filantropi gerakan al-Ma'un pimpinan wilayah Muhammadiyah Riau

BAB V: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya landasan teori untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji penelitian. Adapun landasan teori pada penelitian ini diantaranya :

##### 1. Filantropi

###### a. Pengertian Filantropi

Filantropi dimaknai sebagai kedermawanan, yaitu watak atau sikap individu atau kelompok yang mengutamakan kepentingan orang lain atau kepentingan bersama. Istilah filantropi berasal dari bahasa Latin *philanthropia* atau bahasa Yunani, *philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia), yang secara harfiah diartikan sebagai konseptualisasi dari praktik memberi (*giving*), pelayanan (*service*) dan asosiasi (*association*) dengan sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.<sup>14</sup>

Filantropi adalah kepedulian seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain didasarkan atas rasa kecintaan pada sesama manusia. Filantropi secara lebih luas yaitu meluangkan

<sup>14</sup> Andi Agung Prihatna. *Filantropi dan Keadilan Sosial di Indonesia*, dalam Chaider S. Baqulim dan Irfan Abubakar (ed), *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat dan Waqaf di Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syahid Hidayatullah, 2005), hlm. 3-4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu dan menyumbangkan pengetahuan untuk kepentingan sosial yang lebih luas.<sup>15</sup>

Menurut James O. Midgley, filantropi merupakan salah satu pendekatan dari tiga pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan termasuk di dalamnya upaya pengentasan kemiskinan yaitu pendekatan social service (social administration), social work dan philanthropy.<sup>16</sup>

Makna filantropi lebih dekat dengan charity yang berasal dari kata Latin caritas yang artinya cinta tidak bersyarat (unconditioned love). Namun, perbedaan antara filantropi dan charity terdapat pada jangka waktunya, charity mengacu pada pemberian jangka pendek sedangkan filantropi lebih bersifat jangka panjang.<sup>17</sup>

#### b. Bentuk-bentuk Filantropi

Dalam Islam terdapat dua bentuk kedermawanan yaitu kedermawanan yang bersifat wajib bagi setiap muslim dan kedermawanan yang bersifat tidak wajib tetapi dianjurkan. Kedermawanan yang diwajibkan dalam Islam disebut dengan zakat yang ketetapanannya sudah ditentukan oleh syariat. Sedangkan

<sup>15</sup> Hilman Latief, Melayani umat : *Filantropi Islam dan ideologi kesejahteraan kaum modernis*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2017), hlm. 33-36.

<sup>16</sup> James O. Midgley, *Social Development*, (London: Publication, 1995), hlm. 74.

<sup>17</sup> Udin Saripudin, "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol. 4 No. 2 (Desember 2016), hlm. 165-162





kedermawanan yang tidak wajib tetapi dianjurkan disebut infak, sedekah, wakaf.

#### 1) Zakat

Zakat menurut bahasa berarti tumbuh, berkembang dan dapat diartikan pula dengan membersihkan atau menyucikan. Menurut hukum Islam yang diungkapkan oleh syekh Sayyid Sabiq, zakat adalah sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai kewajiban kepada Allah Swt, kemudian diberikan kepada yang berhak menerimanya. Secara terminologi syariah, zakat berarti kewajiban terhadap sejumlah harta tertentu untuk kelompok tertentu dalam waktu yang tertentu. Zakat mempunyai fungsi yang jelas untuk menyucikan dan membersihkan harta dan jiwa pemberinya.<sup>18</sup>

Zakat memiliki tujuan utama diantaranya sebagai solusi berbagai macam persoalan sosial yaitu kemiskinan, pengangguran dan lain sebagainya.<sup>19</sup> Zakat sebagai upaya untuk mempertemukan pihak muslim yang surplus harta/materi dengan pihak muslim yang defisit harta dengan harapan terjadi pemerataan harta antara yang *surplus* dan *defisit*.

<sup>18</sup> Abu Arkan Kamil Ataya, *Antara Zakat, Infaq, dan Shadaqah*, (Bandung: Angkasa, 2021), hlm. 9.

<sup>19</sup> Dwi Septa, dkk, "Dampak Zakat Terhadap Perubahan Tipologi Kemiskinan di Kota Palembang", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3 No. 2 (Oktober 2019), h. 148.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Infak

Infak berasal dari kata bahasa Arab, *anfaqa-yunfiq* yang berarti mengeluarkan harta, mendanai, membelanjakan, untuk kepentingan sesuatu secara umum. Menurut hukum Islam, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan Islam. Infak dikeluarkan setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, di saat lapang maupun sempit.

Infak boleh diberikan kepada siapapun. Misalnya, untuk kedua orang tua, anak-yatim, fakir miskin sesama muslim, infak bencana alam, infak kemanusiaan, dan sebagainya. Infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang dalam arti tidak ada waktu dan jumlah tertentu yang ditetapkan, infak dilakukan setiap kali ia memperoleh rezeki dan diberikan sebanyak yang ia kehendaknya.

Islam mengajarkan kepada setiap manusia untuk suka memberi dengan ikhlas, serta dengan cara yang baik tanpa melukai penerima. Infak merupakan kegiatan amal yang mulia apabila dilakukan dengan penuh keikhlasan dengan tujuan semata-mata mengharap ridho Allah, maka akan mendapat pahala yang baik bekal di akhirat kelak. Islam mengajarkan manusia untuk suka memberi berdasarkan kebajikan,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaktian, dan keikhlasan, serta melalui cara-cara yang baik. Infak merupakan amalan yang mulia jika dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah, maka akan mendapat pahala yang baik di akhirat kelak. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Surah al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبَلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضِعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya : Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

## 3) Sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab yaitu *shadaqa* yang memiliki arti benar. Sedangkan menurut syariah, sedekah sama dengan infak, termasuk juga hukum dan ketentuannya, yang membedakan penekanan infak berkaitan dengan materi, sedangkan sedekah memiliki arti lebih luas menyangkut hal yang bersifat non-materi. Sedekah sifatnya memberi sukarela dan tidak terikat oleh nisab yaitu syarat-syarat tertentu dalam pengeluarannya, baik mengenai jumlah, waktu, dan kadarnya.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Udin Saripudin, "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi", Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol. 4 No. 2 (Desember 2016), hlm. 172





Sedekah yaitu pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang yang lebih mampu kepada orang lain yang kurang mampu, terutama kepada orang-orang miskin, diberikan setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan, baik jenis, jumlah maupun waktunya. Selain itu, sedekah tidak hanya pada pemberian bersifat materi saja tetapi dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain. Bahkan memberikan senyum yang dilakukan dengan ikhlas untuk menyenangkan orang lain termasuk kategori sedekah. Sedekah mempunyai cakupan yang sangat luas dan digunakan Al-Quran untuk mencakup segala jenis sumbangan, misalnya menyingkirkan rintangan di jalan, menuntun orang yang buta, memberikan senyuman dan wajah yang manis kepada saudaranya, dan sebagainya termasuk sedekah

#### 4) Wakaf

Wakaf menurut bahasa Arab berarti *Al-habs* yang berasal dari kata kerja *habasa-yahbisu-habsan* adalah menjauhkan orang dari sesuatu atau memenjarakan yang kemudian berkembang menjadi *habbasa* yang berarti mewakafkan harta karena Allah. Kata wakaf sendiri berasal dari kata kerja *waqata-yaqifu-waq*, yang berarti berhenti atau berdiri, sedangkan wakaf menurut istilah syara adalah menahan harta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mungkin diambil manfaatnya tanpa digunakan untuk kebaikan. Wakaf adalah perbuatan hukum yang suci dan mulia, sebagai shadaqah jariah yang pahalanya terus-menerus mengalir walaupun yang memberi wakaf telah meninggal dunia.<sup>21</sup>

Wakaf merupakan salah satu ibadah sosial yang cukup penting dalam meningkatkan kesejahteraan kaum muslimin, baik di bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, pelayanan sosial dan kepentingan umum, kegiatan keagamaan, pengembangan ilmu pengetahuan serta peradaban Islam secara umum.<sup>22</sup> Pemahaman serta pemberdayaan wakaf yang terus berkembang yang bertujuan untuk mengembangkan ekonomi, untuk kepentingan sosial masyarakat terutama pada wakaf produktif.

**c. Praktik Filantropi**

Praktik filantropi sangat dipengaruhi oleh motivasi dan inspirasi keagamaan. Hal ini didorong oleh dua motif yakni rasa untuk melayani serta membantu orang dan untuk menyalurkan hasrat atau dorongan moral. Praktik filantropi kerap diekspresikan dengan cara menolong orang-orang yang membutuhkan. Praktik

<sup>21</sup> Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm.

<sup>22</sup> Veithzal Rivai Zaina, *Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif*, Al-Awqaf: Wakaf dan Ekonomi Islam Volume 9 No.1 (Januari 2016), hlm. 2

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

filantropi yang telah dilakukan oleh para dermawan, baik perorangan maupun kelompok/kolektif, umumnya bermuara pada satu prinsip utama yaitu pengentasan kemiskinan dan pemberantasan kebodohan. Filantropi selain sebagai pemerataan kesejahteraan masyarakat juga diarahkan pada perubahan struktural dengan memberdayakan kaum yang tidak beruntung, kelompok masyarakat yang lebih mampu tidak melulu hanya memberi tetapi berupaya menjadi rekan agar kaum miskin tidak terus-menerus sebagai penerima tetapi dapat melakukan perubahan struktural yaitu dapat menjadi pemberi.<sup>23</sup> Membangun relasi yang lebih dekat antara pemberi dan penerima merupakan buah dari aktivitas filantropi. Aspek-aspek yang dapat mempengaruhi praktik filantropi lainnya yaitu diantaranya pemurah (suka memberi), menolong tanpa pamrih, dan menunaikan ziswaf.

## 2. Teori Living Qur'an

Jika ditelisik secara historis, praktek memperlakukan al-Qur'an dalam kehidupan praktis umat, pada hakikatnya sudah terjadi sejak masa awal Islam, yakni pada mas Rasulullah Saw.

Sejarah mencatat bahwa Nabi Muhammad Saw dan para sahabat pernah melakukan praktek *ruqyah*, yaitu mengobati dirinya sendiri dan juga orang lain yang menderita sakit dengan memabca ayat-ayat

<sup>23</sup> Hilman Latief, *Melayani Umat...*, hlm. 119





tertentu di dalam al-Qur'ān. Hal ini didasarkan pada sebuah hadis shahih yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari. Dari Aisyah r.a. berkata bahwa Nabi Muhammad Saw., pernah membaca surah *al-Mu'awwidhatain*, yaitu surah an-Nas ketika beliau sedang sakit sebelum wafatnya.

Dalam riwayat lain disebutkan, bahwa sahabat Nabi pernah mengobati seseorang yang tersengat hewan berbisa dengan membaca al-Fatihah. Dari beberapa keterangan riwayat hadis di atas, hal ini menunjukkan bahwa praktek interaksi umat Islam dengan al-Qur'ān tidak hanya sebatas pada pemahaman teks tetapi sudah menyentuh aspek pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

Teori mengenai Living Qur'an memiliki banyak makna, diantaranya adalah sebagai berikut :

*Pertama*, living Qur'an bisa bermakna Nabi Muhammad, karena sesuai dengan keyakinan umat Islam bahwa akhlak Nabi Muhammad bagaikan al-Qur'ān berjalan. Artinya apa yang beliau lakukan berdasarkan serta mengacu pada muatan yang tertuang di dalam al-Qur'ān.

*Kedua*, living Qur'an juga bisa mengacu kepada suatu masyarakat yang kehidupan sehari-harinya menggunakan al-Qur'ān sebagai kitab sucinya.

<sup>24</sup> Didi Junaedi, *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'ān (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*, dalam *Journal of Qur'an and Hadits Studies* Volume 4, No. 2 (2015), hlm. 177

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ketiga*, living qur'an juga berarti bahwa dapat berarti bahwa al-Qur'an bukanlah hanya sebuah kitab suci semata, akan tetapi "Sebuah kitab yang hidup", pemaknaan disini adalah perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa nyata disekitar kita. Beraneka ragam dan variasi tergantung pada pemaknaan yang diberikan pada al-Qur'an itu sendiri sebagai firman Allah.<sup>25</sup>

Living Qur'an bermula dari fenomena *Qur'an in everyday life*, yang berarti makna dan fungsi yang riil, nyata dipahami, dialami dan dirasakan oleh masyarakat muslim, yakni memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praktis yang terbentuk atas praktek pemaknaan al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atau pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan adanya anggapan keutamaan dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an bagi kehidupan praktis kehidupan keseharian umat.<sup>26</sup> Kita ambil beberapa kegiatan yang mencerminkan *everyday lif of the Qur'an*, sebagai berikut :

- a. Al-Qur'an dibaca secara rutin dan diajarkan ditempat-tempat ibadah (masjid dan surau/langgar/mushola), bahkan dirumahrumah, sehingga menjadi acara rutin setiap hari, apalagi di pesantren-pesantren menjadi bacaan wajib, terutama selepas shalat Magrib. Khusus malam jum'at yang dibaca adalah surat Yasin dan kadang ditambah surat al-Waqi'ah.

<sup>25</sup> Heddy Shri Ahimsa-Putra, "The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi" Vol. 20 No.1, 2012, hlm. 237

<sup>26</sup> Mansyur, dkk , *Metodelogi Penelitian Living Quran dan Hadits*, (Yogyakarta: Teos,2007), hlm. 5



- b. Al-Qur'ān seantiasa dihafalkan, baik secara utuh maupun sebagiannya (1 juz hingga 30 juz), meski ada juga yang menghafal ayat-ayat dan surat-surat tertentu dalam juz Amma untuk kepentingan bacaan dalam shalat dan acara-acara tertentu.
- c. Menjadikan potongan-potongan ayat satu ayat maupun beberapa ayat tertentu dikutip dan dijadikan hiasan dinding rumah, masjid, makam bahkan kain kiswah ka'bah (biasanya ayat kursi, al-Ikhlās, al-Fatihah dsb). Dalam bentuk kaligrafi dan sekarang tertulis dalam ukiran-ukiran kayu, kulit binatang, logam, (kuningan, perak dan tembaga) sampai kepada mozaik keramik, masing-masing memiliki karakteristik estetika masing-masing.
- d. Ayat-ayat al-Qur'ān dibaca oleh para Qari' (pembaca profesional) dalam acara-acara khusus yang berkaitan dengan peristiwaperistiwa tertentu, khususnya dalam acara hajatan (pesta perkawinan, khitanan dan aqiqah) atau peringatan-peringatan hari besar Islam.
- e. Potongan-potongan ayat al-Qur'ān dikutip dan dicetak sebagai assesoris dalam bentuk stiker, kartu ucapan, gantungan kunci, undangan resepsi pernikahan sesuai konteks masing-masing.
- f. Al-Qur'ān senantiasa dibaca dalam acara-acara kematian seseorang bahkan pasca kematian dalam tradisi “yasinan” dan “tahlilan” selama 7 hari dan 40 hari, 100 hari, 1000 hari dsb.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- g. Al-Qur'ān dilombakan dalam bentuk tilawah dan tahfiz al-Qur'ān dalam bentuk insidental maupun rutin berskala lokal, nasional bahkan internasional.
- h. Bagi para muballigh/da'i, ayat-ayat al-Qur'ān dijadikan dalil dan hujah (argumentasi) dalam rangka memantapkan isi kuliah tujuh menit (kultum) atau dalam khutbah jumat dan pengajian di tengah-tengah masyarakat.
- i. Bagi orang yang punya bakat dibidang sastra, al-Qur'ān dibaca dengan model puisi dan diterjemahkannya sesuai dengan karakter pembacanya.
- j. Sementara bagi seniman dan artis, al-Qur'ān terkadang dijadikan bagian dari sinetron dan film disamping sebagai bait lagu agar beraroma religius dan berdaya estetis, agar memiliki muatan spritualitas yang bersifat dakwah/tabligh (seruan, ajakan, himbauan) bagi pendengarnya.
- k. Terlihat juga fenomena dalam dunia politik, menjadikan ayat-ayat al-Qur'ān sebagai “bahasa agama” dijadikan media justifikasi, slogan untuk agar memiliki daya tarik politis, terutama bagi parpol-parpol yang berbau dan berasaskan keislaman.
- l. Fenomena mutakhir adalah munculnya tokoh-tokoh agamawan (rohaniawan) dalam cerita-cerita fiksi maupun non-fiksi dalam tayangan televisi, yang menjadikan ayat-ayat al-Qur'ān sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- wirid dan dzikir (pengusir jin) atau fenomena kegaiban lainnya (uji nyali, pemburu hantu, penyembuhan “ruqyah” dsb.).
- m. Fenomena lain adalah ayat-ayat tertentu dijadikan wirid dalam bilangan tertentu untuk memperoleh “kemuliaan” atau “keberuntungan” dengan jalan “nglakoni” (*riyadhah*) meskipun terkadang terkontaminasi dengan unsur-unsur mistis dan magis.
- n. Terlihat juga fenomena adanya ayat-ayat al-Qur’ān dijadikan bacaan dalam menempuh latihan beladiri yang berbasis perguruan beladiri Islam Tauhidik agar memperoleh kekuatan tertentu setelah mendapat *Ma’unah* (pertolongan) dari Allah Swt.
- o. Dalam dunia Entertainment, al-Qur’ān didokumentasikan dalam bentuk kaset, CD, LCD, DVD, Harddisk, sampai di HP, baik itu secara visual maupun audio visual yang seras akan muatan hiburan dan seni.
- p. Belakangan marak ayat-ayat al-Qur’ān dijadikan bacaan para praktisi/terapis untuk menghilangkan gangguan psikologis dan pengaruh buruk lainnya (syaitan dan jin) dalam praktik ruqyah dan penyembuhan alternatif lainnya.
- q. Bisa kita lihat juga potongan ayat-ayat al-Qur’ān dijadikan media pembelajaran al-Qur’ān (TPA, TPQ dsb.) sekaligus belajar bahasa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arab. Bahkan madrasah al-Qur'an yang fokus dalam bidang tahfidz pun banyak berdiri secara formal.<sup>27</sup>

Berdasarkan teori-teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa, secara etimologi pengertian living qur'an adalah al-Qur'an yang hidup. Sementara secara terminologi living qur'an merupakan sebuah teks al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat, maksud adalah respon masyarakat atau resepsi sosial terhadap teks al-Qur'an itu sendiri.<sup>28</sup>

Dengan demikian, living qur'an adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang praktik maupun respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'an atau berbagai peristiwa sosial mengenai kehadiran al-Qur'an di sebuah komunitas serta lembaga sosial tertentu.<sup>29</sup>

### 3. Teologi al-Ma'un

Surat al-Ma'un merupakan surat ke 107 yang terdiri atas 7 ayat dan termasuk golongan surat-surat Makkiyah. Surat al-Ma'un diturunkan sesudah surat al-Takatsur yakni surat ke 106 dan sebelum surat al-Kafirun yakni surat ke 108. Nama al-Ma'un diambil dari kata al Ma'un yang terdapat pada akhir ayat. Secara etimologi, al-Ma'un berarti

<sup>27</sup> Muhamad Yusuf, "Pendekatan sosiologi dalam penelitian Living Qur'an", Dalam Buku *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm 43-46.

<sup>28</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2005), hlm. 104

<sup>29</sup> M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosakata, Juz 1* (Cet. I; Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 387.





banyak harta, berguna dan bermanfaat, kebaikan dan ketaatan, dan zakat.

Kata “*al-Ma’un*” berdasarkan tafsir klasik dapat dipahami sebagai hal-hal kecil yang diperlukan orang dalam penggunaan sehari-hari, perbuatan kebaikan berupa pemberian bantuan kepada sesama manusia dalam hal-hal kecil. Dalam maknanya yang lebih luas, kata *al-Ma’un* berarti “bantuan” atau “pertolongan” dalam setiap, kesulitan.

Teologi *al-Ma’un* merupakan satu landasan fundamental gerakan Muhammadiyah. Awalnya KH. Ahmad Dahlan mengajarkna *al-Qur’an* surah *al-Ma’un* kepada murid-muridnya berkali-kali dalam jangka waktu yang relatif lama. Inti dari surah ini mengajarkan bahwa ibadah ritual tidak ada artinya jika pelakunya tidak melakukan amal sosial. Surah ini bahkan menghimbau kepada mereka yang mengabaikan anak yatim dan tidak berusaha mengangkat masyarakat dari kemiskinan “pendusta agama”. Dalam perkembangannya, gerakan ini kemudian diterjemahkan ke dalam tiga pilah yang menjadi karya besar Muhammadiyah, yaitu *healing* (pelayanan kesehatan), *schooling* (pendidikan) dan *feeding* (pelayanan sosial) atau gerakan filantropi.<sup>30</sup> Semangat pelayanan inilah yang menjadikan gerakan ini tetap eksis dan berusia lebih dari satu abad.

<sup>30</sup> Ridho al-Hamidi, *Paradigma Politik Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Ircisod, 2020)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Muhammadiyah

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi di Indonesia yang mempunyai dasar Islam dan sifatnya sebagai gerakan. Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan dan organisasi ini mempunyai asas menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Organisasi Muhammadiyah berdiri pada tanggal 8 Dzulhijjah 1332 H/18 November 1912 M di desa Kauman Yogyakarta.<sup>31</sup>

#### B. Penelitian yang relevan

Berkaitan dengan “*Filantropi Gerakan Al-Ma’un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau (Studi Living Qur’an)*” penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan, diantaranya :

1. **Rohmansyah**, dalam disertasinya berjudul “*FILANTROPI DALAM GERAKAN MUHAMMADIYAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (Studi Living Hadis)*”. Disertasi tersebut membahas tentang Filantropi (berderma) yang dilakukan Muhammadiyah dalam merespon kondisi sosial masyarakat tertindas yang berlangsung sejak masa kolonial hingga sekarang yang dilandasi oleh al-Qur’ān dan hadis. Namun, hadis yang dijadikan landasan tidak banyak sehingga perlu dilakukan kajian studi living hadis. Karena hal itu, penelitian ini

<sup>31</sup> Fachruddin A.R, *Mengenal dan Menjadi Muhammadiyah*, (Malang: UMM Press, 2005), hlm. 6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk menjawab problem tersebut dengan menguraikan gerakan filantropi dan berbagai gejala sosial yang mempengaruhinya yang dilandasi oleh hadis Nabi.<sup>32</sup>

2. **Lilis Fauziah Balqis**, dalam disertasinya berjudul “*PENDIDIKAN FILANTROPI UNTUK PEREMPUAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN PERSPEKTIF AL-QUR’ĀN*”. Disertasi tersebut membahas mengenai bahwa internalisasi nilai-nilai al-Qur’ān dalam setiap aktivitas filantropi berbasis kewirausahaan yang dilakukan oleh perempuan, selain dapat membentuk kemandirian bagi perempuan, juga dapat melahirkan sebuah model pendidikan filantropi berbasis kewirausahaan perspektif al-Qur’ān. Untuk mewujudkan konsep tersebut diperlukan sebuah upaya sistematis dalam pendidikan yang humanis dan feminis, agar perempuan memiliki hak sama dan mendapatkan kesamaan dalam peluang belajar sampai ke jenjang yang tinggi. Tentu saja humanisme-feminisme itu akan bermuara kepada tingkat ketauhidan perempuan itu sendiri (teosentris). Sehingga ketika perempuan memiliki pendidikan yang tinggi, peluang untuk mendapatkan penghasilan sendiri dan terlibat langsung dalam dunia filantropi menjadi semakin terbuka (optimal). Dari pemahaman inilah, maka model teori yang terbangun dalam disertasi ini adalah

<sup>32</sup> Rohmansyah, “*FILANTROPI DALAM GERAKAN MUHAMMADIYAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (Studi Living Hadis)*.” Disertasi Prodi Studi Islam Konsentrasi Studi al-Qur’ān dan Hadis Uin Sunan Kalijaga (Yogyakarta : 2020)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

humanisme- filantropi teosentris, yaitu fitrah perempuan diarahkan kepada tingkat ketauhidan dalam aktivitas ber-filantropi.<sup>33</sup>

3. **Marzuki**, dalam tesisnya berjudul “*ASPEK AKHLAK PADA AYAT-AYAT FILANTROPI DALAM AL-QUR’ĀN (Studi Kajian Tafsir Ruh Al-Ma’ani Fi Tafsir Al-Qur’ān Al-Azhim Wa As-Sab’i Al-Matsani dan Tafsir Khawathir As-Sya’rawi Haul Al-Qur’ān Al-Karim).*” Tesis tersebut membahas tentang aspek akhlak pada ayat-ayat filantropi perspektif tafsir Al-Alusi dan As-Sya’rawi. Hal itu didasari oleh realitas di tengah-tengah masyarakat yang sudah mengalami pergeseran makna. Pasalnya, filantropi yang sudah terakulturasi dalam adat istiadat sosial-kemasyarakatan banyak yang sudah menghilangkan dimensi akhlaknya; filantropi hadir dalam wajah transaksional, pamrih, dan sejenisnya. Oleh karenanya, penelitian ini menjadikan dua model penafsiran yang dijadikan pijakan dalam melihat aspek moralitas pada ayat-ayat filantropi dalam Al-Qur’an. Dengan alasan tendensi keduanya lebih memprioritaskan aspek *batiniyah (esoterik)* atau akhlak daripada aspek hukum dan sejenisnya. Harapannya bisa menjadi satu instrumen untuk menjadikan diskursus filantropi tidak kehilangan moralnya, sebagaimana digariskan oleh nilai-nilai agama.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Lilis Fauziah Balqis, “*PENDIDIKAN FILANTROPI UNTUK PEREMPUAN BERBASIS KEWIRUSAHAAN PERSPEKTIF AL-QUR’ĀN.*” *Disertasi Prodi Ilmu al-Qur’ān dan Tafsir Konsentrasi Pendidikan Berbasis al-Qur’ān Institut PTIQ* (Jakarta : 2021)

<sup>34</sup> Marzuki, “*ASPEK AKHLAK PADA AYAT-AYAT FILANTROPI DALAM AL-QUR’ĀN (Studi Kajian Tafsir Ruh Al-Ma’ani Fi Tafsir Al-Qur’ān Al-Azhim Wa As-Sab’i Al-Matsani dan*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. **Puspita Handayani dkk**, dalam jurnalnya yang berjudul *Model Gerakan Dakwah Keagamaan Muhammadiyah: Studi Etnografi di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur*. Jurnal ini membahas mengenai model gerakan Muhammadiyah di Kabupaten Sidoarjo dengan pola masyarakat Jawa yang kental dengan tradisi-tradisi peninggalan Hindu dan Budha dikolaborasikan dalam nilai-nilai kerohanian Islam. Dalam jurnal ini juga dibahas kondisi gerakan Muhammadiyah di kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.<sup>35</sup>
5. **Puspita Winatakina dan Suyadi**, dalam jurnalnya yang berjudul *Teologi Al-Ma'un Perspektif Neurosains: Studi Kasus di LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Wates*. Jurnal ini membahas serta menganalisis teologi al-M'aun perspektif neurosains yang terjadi di Panti Asuhan Muhammadiyah Wates, teologi al-Ma'un merupakan salah satu pergerakan Muhammadiyah yang diajarkan oleh KH. Ahmad Dahlan. Dalam jurnal ini juga dibahas bagaimana pola pembelajaran serara berulang-ulang di LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Wates.<sup>36</sup>

Tafsir Khawathir As-Sya'rawi Haul Al-Qur'an Al-Karim)." Tesis Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an (Jakarta : 2022)

<sup>35</sup> Puspita Handayani dkk, *Model Gerakan Dakwah Keagamaan Muhammadiyah: Studi Etnografi di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur*, *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Volume 15, No.1, (Sidoarjo: 2020)

<sup>36</sup> Puspita Winatakina dan Suyadi, *Teologi Al-Ma'un Perpektif Neurosains: Studi Kasus Di LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Wates*, *Jurnal Paramurobi* Volume 5, No. 2 (Yogyakarta: 2022)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. **Andri Gunawan**, dalam jurnalnya yang berjudul *Teologi Surat al-Ma'un dan Praksis Sosial Dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah*. Jurnal ini membahas mengenai landasan pokok pergerakan Muhammadiyah yang salah satunya adalah surat al-Ma'un. Dalam jurnal ini juga dibahas mengenai pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh KH. Ahmad Dahlan dalam tafsirnya terkait surat al-Ma'un serta implementasinya dalam kehidupan warga Muhammadiyah.<sup>37</sup>

7. **Aini Latifa Zani dkk**, dalam jurnalnya yang berjudul *Filantropi dalam Perspektif Al-Qur'an serta Relevansinya terhadap Kesejahteraan Sosial*. Jurnal ini membahas mengenai filantropi dalam perspektif Al-Qur'an dan relevansinya terhadap kesejahteraan sosial. Permasalahan kesejahteraan seperti kemiskinan, pengangguran, kesenjangan dan konflik sosial merupakan masalah-masalah yang selalu muncul dan perlu adanya penanganan untuk mengatasi masalah ini. Sebagian di antaranya dilakukan melalui gerakan filantropi untuk membantu kaum yang membutuhkan.<sup>38</sup>

Dari berbagai tulisan diatas mengenai filantropi Islam yang dikemukakan pada penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut membahas tentang penafsiran ayat-ayat filantropi serta implementasinya pada berbagai aspek sosial pada umumnya. Sementara

<sup>37</sup> Andri Gunawan, *Teologi Surat al-Ma'un dan Praksis Sosial Dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah*, Jurnal Salam Sosial dan Budaya Syar'i Volume 5, No.2 (Jakarta : 2018)

<sup>38</sup> Aini Latifa Zani dkk, "Filantropi dalam Perspektif Al-Qur'an serta Relevansinya terhadap Kesejahteraan Sosial." *Jurnal An-Nida' Volume 44 No.2* (Pekanbaru : 2020)



dalam tesis ini penulis mengemukakan filantropi lebih spesifik dalam bentuk nilai-nilai spiritual pada surah al-Ma'un serta implementasinya oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>39</sup>

Atau metode penelitian juga dapat dikatakan sebagai suatu cara yang diatur dengan sistematis, logis, rasional dan terarah tentang pekerjaan sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah atau problem akademik.<sup>40</sup>

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan, yang menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Selain itu, dalam penelitian ini juga dikemukakan

<sup>39</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"* (Jakarta: Kencana, 2012) hlm 254.

<sup>40</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'ān dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015) hlm 109

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena-fenomena sosial tentang pembahasan yang diteliti, sehingga objek yang diteliti dapat diamati dan dipahami secara jelas.<sup>41</sup>

Penulis akan menggunakan jenis penelitian ini dalam mendeskripsikan keadaan dilapangan mengenai, Filantropi Gerakan Al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau.

**B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Pimpinan Wilayah Muhammad Riau, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 88 Sukajadi, Pekanbaru.

**C. Populasi Dan Sampel**

## 1. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Dilihat dari kompleksitas objek populasi, maka populasi dibedakan menjadi dua :

*Pertama*, populasi homogen yang merupakan keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relatif sama antara satu dengan yang lainnya dan mempunyai ciri tidak terdapat perbedaan pada hasil tes dari jumlah populasi yang berbeda.

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hal.8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua*, populasi heterogen yang merupakan keseluruhan individu anggota populasi relatif mempunyai sifat-sifat individu dan sifat ini yang membedakan antara individu anggota satu dengan anggota lainnya.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang penulis ambil cukup beragam dan jumlah populasi dari keseluruhan elemen berkisar 300 orang, yang termasuk di dalamnya pengurus dan masyarakat yang terdampak dari implementasi gerakan al-Ma'un pimpinan wilayah Muhammadiyah Riau.

## 2. Sampel

Pada penelitian ini, pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah awal dari keberhasilan penelitian karena pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan berdampak pada hasil yang kurang memenuhi sarannya. Sampel diambil dalam penelitian sebagai pertimbangan efisiensi dan mengarah pada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan pada sebagian dari populasinya.<sup>43</sup>

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama<sup>44</sup> karena

<sup>42</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"* hlm.35.

<sup>43</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2015) hlm.29.

<sup>44</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"* hlm.151.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini penulis tidak membedakan populasi satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 10% dari keseluruhan populasi, yakni sekitar 30 orang.

## **D. Sumber Data**

Pengumpulan data mengacu pada dua sumber, yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer diperoleh sendiri secara mentah dari masyarakat yang masih memerlukan analisa lebih lanjut. Data yang didapatkan dari responden yang masih sangat asli, tidak menutup-nutupi atau mengganti dengan jalan pikirannya, diceritakan sesuai yang ia dapat atau ia lihat sendiri sesuai dengan keadaan nyata dan murni, yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Yakni data yang diperoleh berasal dari bahan kepustakaan, Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori. Untuk melihat konsepsi penerapannya perlu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merefleksikan kembali ke dalam teori-teori yang terkait, sehingga perlunya data sekunder sebagai pemadu.<sup>45</sup>

Dalam hal ini, penulis mengambil data sekunder dari dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Termasuk jurnal atau buku-buku yang memuat informasi berkaitan dengan penelitian ini sebagai data tambahan yang sangat bermanfaat.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, sekaligus memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, suatu penelitian memerlukan teknik dalam mengumpulkan data agar data yang ditemukan di lapangan lebih akurat. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Observasi

Metode observasi merupakan langkah awal penelitian, teknik ini menuntut adanya pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 88





peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan untuk melihat, mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>46</sup>

Observasi dalam penelitian kualitatif secara umum terdiri dari dua bentuk diantaranya, observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan di mana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden<sup>47</sup> dan observasi nonpartisipan yaitu observer tidak melibatkan diri ke dalam observee hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat kegiatan tertentu, pengamatan tidak terlibat ini hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh pengelihatannya dan tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya. Selain itu, observasi dilakukan sebagai tahap pengenalan untuk mencari tahu situasi dan kondisi di lapangan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipasi yaitu penulis lebih menekankan untuk menggali informasi

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 62

<sup>47</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"*, hlm. 140.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006) hlm 229.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan mengamati kegiatan filantropi gerakan al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode wawancara bebas terpimpin, yaitu proses tanya jawab langsung, dimana dalam pelaksanaannya membawa pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar tentang hal-hal yang di tanyakan, teknik ini mempunyai kelebihan yang membuat suasana tidak kaku sehingga

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>49</sup> Haris Herdyansyah, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 148

dalam mendapatkan data yang digunakan dapat tercapai.<sup>50</sup> Wawancara ini penulis tujukan kepada pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang penting dalam penelitian ini karena digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati, kemudian data yang di ambil dalam dokumentasi ini merupakan data-data yang relevan dengan penelitian ini.<sup>51</sup>

### 4. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden dengan harapan mendapatkan respon atas pertanyaan tersebut.

<sup>50</sup> Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia) hlm. 73

<sup>51</sup> Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif* (Jurnal Wacana Volume XIII No.2, Juni 2014) hlm. 178

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuisisioner atau sistem angket mempunyai kelebihan tersendiri apabila dibandingkan alat bantu lainnya, seperti tidak memerlukan sistem bertatap muka dengan para responden dan dapat disebarluaskan sesuai dengan kebutuhan pada setiap responden dalam waktu relatif singkat. Tujuan pembuatan kuisisioner adalah<sup>52</sup> :

- a. Lebih mengarahkan informasi yang diperoleh secara relevan sehingga terhindar dari data yang tidak terpakai
- b. Membantu responden memberikan jawaban dalam waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan cara lain.
- c. Mengarah dalam pemakaian analisa kualitatif sebagai maksud utama, didukung analisis kualitatif atau sebaliknya.
- d. Mempercepat pengumpulan data.

Penulis menggunakan instrumen angket dalam skala *likert*. Skala yang digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi ataupun sikap seseorang.<sup>53</sup> Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.

Pertanyaan ataupun pernyataan tersebut disusun penulis mengacu pada indikator dalam bentuk pernyataan dengan jawaban secara pilihan ganda yang terdiri dari 8 butir pertanyaan dengan jawaban yang tersedia.

<sup>52</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm. 56

<sup>53</sup> Wardi bachtar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 75



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan bahan-bahan lain dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengsisiteskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, guna menjaawab suatu permasalahan dan mewujudkan rumusan masalah dalam penelitian.<sup>54</sup>

Dalam teknik analisis data terdapat beberapa proses yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian diantaranya:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir dengan jalan membuat kategori data agar mempunyai makna, mencari, menemukan pola, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>55</sup>

Setelah melakukan proses seperti di atas, maka dilakukan penyajian data, penyajian data diartikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan serta tindakan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dari kegiatan wawancara terhadap informasi di lapangan serta menampilkan dokumen-dokumen panjang

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm 246.

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 248

data. Untuk mengetahui secara mendalam terkait norma, tata cara, makna, manfaat, fungsi dan tujuan dari pelaksanaan filantropi gerakan al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau.

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase  
 F = Frekuensi jawaban responden  
 N = Jumlah responden  
 100% = Bilangan tetap<sup>56</sup>

Keterangan Persentase akhir yang diperoleh dan diklasifikasikan sebagai berikut

1. 81% - 100 % tergolong sangat baik
2. 61% - 80% tergolong baik
3. 41% - 60% tergolong cukup baik
4. 21% - 40% tergolong tidak baik
5. 0% - 20% tergolong sangat tidak baik<sup>57</sup>

UIN SUSKA RIAU

<sup>56</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43

<sup>57</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai filantropi gerakan al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam surah al-Ma'un:
  - a. Perintah berbuat kebaikan kepada sesama manusia atau bisa disebut dengan kegiatan filantropi. Terutama kepada anak-anak yatim dan fakir miskin yang merupakan kelompok orang-orang yang tertindas (*Mustadh'afin*)
  - b. Jangan lalai dalam mendirikan shalat
  - c. Jangan riya' (pamer) dalam beribadah
  - d. Jangan kikir (pelit) untuk beramal dan berbagi dengan sesama.

Keempat hal pokok diatas bertentangan dengan sifat orang-orang kafir Quraisy dan orang-orang munafik. Dimana mereka cenderung bermegah-megahan dan berfoya-foya dengan harta benda, lupa dengan ibadah karena sibuk mencari harta semata, suka memamerkan kebaikan kepada orang lain atau tidak ikhlas dalam beribadah, dan tidak mau berbagi dengan fakir miskin.

Pelanggaran terhadap keempat hal pokok tersebut disebut sebagai pendusta agama dan menutup hati kita atas kebenaran dan ketundukan



semata karena Allah padahal sebelumnya telah menyatakan iman dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah.

2. KH. Ahmad Dahlan mewujudkan kandungan surah al-Ma'un dalam bentuk aksi nyata yang berfokus pada tiga pilar utama berdirinya gerakan Muhammadiyah yaitu, Pendidikan, Kesehatan dan Lembaga Kepedulian Sosial Atau Filantropi
3. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau sudah mengimplementasikan filantropi al-Ma'un dengan indeks keberhasilan 85% yang dikategorikan sangat baik.
4. Filantropi gerakan al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau diwujudkan dalam beberapa program yaitu didirikannya sekolah dalam hal pendidikan, didirikannya Rumah Sakit PKU (Penolong Kesengsaraan Umat) dalam hal kesehatan dan membangun panti asuhan serta lembaga zakat, infak, sedekah dalam hal kepedulian sosial atau filantropi.

## B. Saran

Tidak ada kata yang mulia selain ucapan alhamdulillah atas semua Rahmat Allah kepada kita semua khususnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penulisan ini. Penulis sangat menyadari karya tulis yang berjudul "Filantropi Gerakan Al-Ma'un Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau (Studi Living Qur'an)" masih jauh dari

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesempurnaan. Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau : literasi mengenai teologi al-Ma'un serta dampak dari gerakan filantropi al-Ma'un lebih dimasifkan kembali.
2. Kepada pembaca : semoga mendapat pelajaran dan menambah wawasan keilmuan

Penulis juga berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dalam mengaplikasikan teologi al-Ma'un dalam lingkungan masyarakat saling tolong-menolong. Seperti hadis Nabi, bahwa manusia yang paling beruntung adalah yang paling bermanfaat kepada orang lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





**DAFTAR PUSTAKA**

A. R., Fachruddin. 2005. *Mengenal dan Menjadi Muhammadiyah*. Malang: UMM Press

Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, Abdurrahman bin Muhammad bin. 2006. *Tafsir Ibnu Katsir*. Terj. M. Abdul Ghoffar E.M. dan Abu Ihsan al-Atsari. Jilid 9. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i

Abimsa-Putra, Heddy Shri. 2012. "The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi" Vol. 20 No.1

Andi Latifa Zanil dkk, 2020. "Filantropi dalam Perspektif Al-Qur'an serta Relevansinya terhadap Kesejahteraan Sosial." *Jurnal An-Nida' Volume 44 No.2*. Pekanbaru

al-Hamidi, Ridho. 2020. *Paradigma Politik Muhammadiyah*. Yogyakarta: Ircisod

Ali Munir Asany, dkk. 2006. *Sinar Sang Surya Di Bumi Lancang Kuning-Sejarah dan Pembaharuan Muhammadiyah Riau*. Riau: Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau

Anar, Faozan. 2017. "Implementasi Filantropi Islam Di Indonesia". Al-Urban: *Jurnal Ekonomi Syari'ah dan Filantropi Islam*. Vol. 1 No. 1

Anrullah, Abdul Malik Karim. 2005. *Tafsir Al-Azhar*. jilid 10. Jakarta: Gema Insani

\_\_\_\_\_. 2005. *Tafsir al-Azhar*. Jilid 9. Jakarta: Gema Insani

Arkunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

As-Suyuthi, Imam. 2014. *Asbabun Nuzul*. terj. Andi Muhammad Syahril dan Yasir Maqasid. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *At-Tafsirul-Munir: Fil Aqidah wasy-Syar'iah wal Manhaj*. Terj. Abdul Hayyie al Kattani. dkk. Tafsir al-Munir. jilid 5. Jakarta : Gema Insani
- Bahtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos
- Balqis, Lilis Fauziah. 2021. "PENDIDIKAN FILANTROPI UNTUK PEREMPUAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN PERSPEKTIF AL-QUR'ĀN." *Disertasi Prodi Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir Konsentrasi Pendidikan Berbasis al-Qur'ān Institut PTIQ*. Jakarta
- Dwi Septa, dkk. 2019. "Dampak Zakat Terhadap Perubahan Tipologi Kemiskinan di Kota Palembang", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 3 No. 2
- Gunawan, Andri. 2018. *Teologi Surat al-Ma'un dan Praksis Sosial Dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah*. *Jurnal Salam Sosial dan Budaya Syar'i* Volume 5, No.2. Jakarta
- Herdyansyah, Haris. 2013. *Wawancara Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- <http://riau.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>, Diakses pada tanggal 11 Maret 2023, pukul 17.01 WIB
- <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 15 September 2022, pukul 12.52 WIB
- Ibrahim, Barbara. 2008. *From Charity to Social Change; Trends in Arab Philanthropy*. Kairo: American University in Cairo Press
- Junaedi, Didi. 2015. *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian al-Qur'ān (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*, dalam *Journal of Qur'an and Hadits Studies* Volume 4, No. 2
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kamil Ataya, Abu Arkan. 2021. *Antara Zakat, Infaq, dan Shadaqah*. Bandung: Angkasa
- Latief, Hilman. 2013. *Politik Filantropi Islam Indonesia: Negara, Pasar dan Masyarakat Sipil*. Yogyakarta : Ombak
- Latief, Hilman. 2017. *Melayani umat : Filantropi Islam dan ideologi kesejahteraan kaum modernis*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Madjid, Nurcholis. 2000. *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Paramadina
- Mansyur, dkk. 2007. *Metodelogi Penelitian Living Quran dan Hadits*. Yogyakarta: Teras
- Maraghi, Ahmad Musthafa. 1992. *Tafsir al-Maraghi*. terj. Bahrum Abu Bakar dkk. Jilid 6.Semarang: PT. Karya Toha Putra
- \_\_\_\_\_. 1992. *Tafsir Al-Maraghi*. terj. Bahrum Abu Bakar dkk. Jilid 30. Semarang: PT. Karya Toha Putra
- Marzuki. 2022. "ASPEK AKHLAK PADA AYAT-AYAT FILANTROPI DALAM AL-QUR'ĀN (Studi Kajian Tafsir Ruh Al-Ma'ani Fi Tafsir Al-Qur'ān Al-Azhim Wa As-Sab'i Al-Matsani dan Tafsir Khawathir As-Sya'rawi Haul Al-Qur'ān Al-Karim)." *Tesis Prodi Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'ān*. Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad as-Sayyid Yusuf dkk. *Ensiklopedi Metodologi Alquran:Kehidupan Sosial*. terj. Abu Akbar Ahmad dkk. Jakarta: PT.Kalam Publika
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian al-Qur'ān dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nashir, Haedar. 2010. *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Nihamsari, Natalina. 2014. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Wacana Volume XIII No.2. Juni
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"*. Jakarta: Kencana
- O'Midgley, James. 1995. *Social Development*. London: Publication
- Prihatna, Andi Agung. 2005. *Filantropi dan Keadilan Sosial di Indonesia*, dalam Chaider S. Bamualim dan Irfan Abubakar (ed), *Revitalisasi Filantropi Islam: Studi Kasus Lembaga Zakat dan Wakaf di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Syahid Hidayatullah
- Puspita Handayani dkk. 2020. *Model Gerakan Dakwah Keagamaan Muhammadiyah: Studi Etnografi di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur*, *Jurnal Sosiologi Reflektif*. Volume 15. No.1. Sidoarjo
- Puspita Winatakina dan Suyadi. 2022. *Teologi Al-Ma'un Perpektif Neurosains: Studi Kasus Di LKSA Panti Asuhan Muhammadiyah Wates*. Jurnal Paramurobi Volume 5. No. 2. Yogyakarta
- Ras, M Amien. 1998. *Tauhid Sosial: Formula Menggempur Kesenjangan*. Bandung: Mizan
- Ras, M. Amien. 1998. *Membangun Politik Adiluhung, Membumikan Tauhid Sosial Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Bandung: Zaman
- Ridwan. 2005. *Belajar Mudah Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rohmansyah. 2020. *"FILANTROPI DALAM GERAKAN MUHAMMADIYAH DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (Studi Living Hadis)." Disertasi*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Prodi Studi Islam Konsentrasi Studi al-Qur'ān dan Hadis Uin Sunan Kalijaga*. Yogyakarta

Sarin, Weinata. 1995. *Gerakan Pembaharuan Muhammadiyah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Salam, Junus. 2009. *Gerakan Pembaharuan Muhammadiyah*. Tangerang: Al-Wasat Publising House

Sari, Elsi Kartika. 2016. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Grasindo

Sahipudin, Udin. 2016. "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi". *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol. 4 No. 2. Desember

Shihab, M. Quraish. 2004. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'ān*. vol 15. Cet. II Jakarta: Lentera Hati

Shihab, M. Quraish. 2007. *Ensiklopedia Al-Qur'ān Kajian Kosa Kata, Juz 1*. Cet. I; Jakarta: Lentera Hati

Subagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suek, Marty. 2010. "On the Classical Meaning of Philanthropia", *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*

Tin Peneliti Filantropi Islam Pusat Bahasa dan Budaya UIN Jakarta. 2003. *Filantropi Untuk Keadilan Sosial*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya UIN Jakarta

Warsiyo, Herman. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia



Yusuf, Muhammad. 2007. *“Pendekatan sosiologi dalam penelitian Living Qur’an”*. Dalam *Buku Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras

Zana, Veithzal Rivai. 2016. *Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif*. Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam Volume 9 No.1. Januari

Zakiyuddin Baidhawi dan Azaki Khoirudin. 2017. *Etika Muhammadiyah & Spirit Peradaban*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah

### Transkrip Wawancara

Dr. Afrizal Nur MIS, sebagai Wakil Ketua sekaligus Koordinator Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau, wawancara pada tanggal 23 Juni 2023 jam 13.40

Dr. Agustiar, sebagai Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau, wawancara pada tanggal 27 Juni 2023 jam 13.44

Dr. Hendri Sayuthi sebagai Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau, wawancara pada tanggal 27 Juni 2023 jam 15.20

Agang Pramurantyo, S.Fil, sebagai ketua LAZISMU Pekanbaru, wawancara pada tanggal 30 Juni 2023 jam 10.47

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56478  
 TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisinan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B.110/Un.04/Ps/HM.01/04/2023 Tanggal 27 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

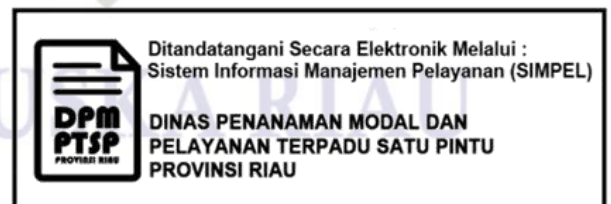
1. Nama : **FADHLULLAH NURY**
2. NIM / KTP : **22190213092**
3. Program Studi : **HUKUM KELUARGA**
4. Konsentrasi : **TAFSIR HADIS**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **FILANTROPI GERAKAN AL-MA'UN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH RIAU (STUDI LIVING QUR'AN)**
7. Lokasi Penelitian : **JL. KH. AHMAD DAHLAN NO 88 SUKAJADI, PEKANBARU, RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demiikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Mei 2023



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. KETUA PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH RIAU
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Cita Diindungi Undang-Undang  
 arang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 Penguitian hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah,  
 Panguitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KUISIONER PENELITIAN TESIS**

**“PILANTROPI GERAKAN AL-MA’UN PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH RIAU (Studi Living Qur’an)”**

**Petunjuk Pengisian**

1. Kuisisioner ini semata-mata untuk keperluan akademisi atau penelitian.
2. Baca dan jawablah pertanyaan berikut secara jujur dan teliti, kerahasiaan jawaban dan identitas responden terjaga.
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda anggap tepat.
4. Mohon untuk mengikuti petunjuk pengisian.

**II. Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Usia :

Status :  Bekerja  IRT  
 Mahasiswa  Lainnya \_\_\_\_\_

Alamat di Muhammadiyah :

**III. Persepsi Masyarakat Islam**

Apakah anda termasuk warga Muhammadiyah?

Jawab :

YA  TIDAK

**(Jika jawaban anda YA, silakan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah anda mengetahui tentang teologi al-Ma'un di Muhammadiyah Riau?

Jawab :

Ya                       Tidak                       Mungkin

Apakah anda mengetahui teologi al-Ma'un merupakan pikiran yang mendasari lahirnya gerakan di Muhammadiyah?

Jawab :

Ya                       Tidak                       Mungkin

4. Apakah anda mengetahui bahwa teologi al-Ma'un sudah sejalan dengan amal sosial yang dilakukan Muhammadiyah Riau?

Jawab :

Ya                       Tidak                       Mungkin

**Berikan alasan untuk jawaban nomor 4**

---



---



---



---

Apakah anda ikut berpartisipasi dalam setiap gerakan Muhammadiyah Riau

Jawab :

Ya                       Tidak                       Mungkin

**Berikan pendapat anda terhadap gerakan Muhammadiyah di Riau?**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

---

---

---

Apakah anda merasakan dampak dari gerakan amal sosial yang dilakukan Muhammadiyah di Riau?

Jawab :

Ya                       Tidak                       Mungkin

7. Apakah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau sering mengadakan praktik dakwah tentang teologi al-Ma'un?

Jawab :

Ya                       Tidak                       Mungkin



**Lembar Pertanyaan untuk Informan**

1. Apakah nilai-nilai yang terkandung dalam surah al-Ma'un sudah sejalan dengan gerakan yang dilakukan Persyarikatan Muhammadiyah Riau?
2. Mengapa surah al-Ma'un yang menjadi dasar pergerakan Muhammadiyah?
3. Apakah teologi al-Ma'un masih tetap eksis di Muhammadiyah Riau, dengan cara apa?
4. Apakah asset atau wakaf yang dipergunakan oleh Muhammadiyah Riau sudah bermanfaat dan berkembang disetiap cabang?
5. Apakah dalam pelaksanaannya teologi al-Ma'un mengalami pembaharuan seiring dengan berkembangnya zaman?
6. Apakah ada daerah yang belum terjangkau oleh Muhammadiyah Riau? Apakah ada rencana mengembangkan Muhammadiyah di daerah tersebut?
7. Dari buku sejarah Muhammadiyah Riau yang saya baca bahwa awal masuknya Muhammadiyah pertama kali di Lubuk Jambi (Indragiri Hulu), Apakah masyarakat Muhammadiyah di Lubuk Jambi memahami dan mengimplentasi Teologi al-Ma'un tersebut?

**Hal-Cipta Diindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Halaman 1

1. Dilarang

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan penunjang, penertan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi Gedung Dakwah Muhammadiyah Riau



menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### Dokumentasi Pengisian Kuesioner

- a. Pengutipan tanya untuk kepentingan periuikatan, penentari, peruisian karya iniradi, periusuniran laporan, peruisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Halaman 1

1. Disaring

a. Dokumentasi wawancara bersama informan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan perorangan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Afrizal Nur, MIS  
(Wakil/Koordinator Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau)



Dr. Hendri Sayuthi  
(Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau)



Dr. Agustiar  
(Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Riau)



Agung Pramuliyanto, S.Fil  
(Ketua LAZISMU Kota Pekanbaru)



© Hak

Halaman

1. Dilarang

a. Penguji

b. Penguji

2. Dilarang



Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





